



KKN-PPM

**PENGEMBANGAN AGRIBISNIS IKAN TAWAR MELALUI
PENGUATAN POKTAN/POKDAKAN DESA BOJONG,
KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG**





LATAR BELAKANG

A. Potensi Unggulan dan Permasalahan Masyarakat

- Desa Bojong Kecamatan Mungkid kabupaten Magelang memiliki jumlah penduduk sebanyak 5468 jiwa terdiri dari 1596 KK dengan luas wilayah 483 Ha terbagi dalam 6 dusun, 16 RW dan 42 RT.
- Lebih dari 60% penduduknya memiliki kolam pemeliharaan ikan air tawar, namun budidaya ikan masih dianggap sebagai usaha sampingan dan tradisional.



B. PERMASALAHAN

1. Budidaya ikan masih dianggap sebagai usaha sampingan/rumahan.
2. Budidaya ikan air tawar masih seadanya
3. Konsumen ikan hanya masyarakat sekitar dan lingkup Kabupaten Magelang
4. Produk ikan sebatas konsumsi dan belum mengolah *waste product*
5. Manajemen kelompok tani/pedagang ikan yang ada sangat sederhana
6. Membentuk organisasi kelompok petani/pedagang ikan belum pulih pasca erupsi Merapi 2010



C. Penyelesaian Masalah dan Pemberdayaan Masyarakat

1. Pelatihan dan pendampingan dalam memotivasi jiwa kewirausahaan
2. Budidaya ikan air tawar
3. Penggunaan teknologi informasi guna perluasan pasar
4. Memanfaatkan produk ikan secara keseluruhan menjadi produk yang bermanfaat
5. Mengolah *waste product* menjadi berbagai olahan makanan dengan cara mendayagunakan masyarakat sekitar, diluar poktan
6. Menata manajemen kelompok tani/pedagang ikan
7. Membentuk organisasi kelompok petani/pedagang ikan yang baik

D. Metode dan Teknologi yang Digunakan

Permasalahan	Metode	Teknologi
Budidaya ikan masih dianggap sebagai usaha sampingan/rumahan.	Meningkatkan jiwa kewirausahaan melalui AMT (<i>Achievement Motivation Training</i>).	Sistem pelatihan yang melibatkan masyarakat (<i>PRA</i>) dan berbagai peralatan yang diperlukan.
Waste product	Pelatihan dan pendampingan dalam pengolahan ikan guna diversifikasi makanan seperti; kaldu ikan, aneka masakan, krupuk/peyek, dan pakan ikan (pelet).	Teknologi pengolahan ikan untuk makanan dan pembuatan pelet, alat pengemasan hasil olahan ikan dan legalitas produk olahan ikan.
Budidaya ikan dianggap sebagai usaha sampingan sehingga pemeliharannya dilakukan secara tradisional.	Pelatihan, pendampingan budidaya ikan, metode percontohan (<i>demplot</i>) dalam budidaya ikan.	Teknologi dan peralatan budidaya ikan air tawar.

Permasalahan	Metode	Teknologi
Konsumen ikan hanya masyarakat sekitar dan lingkup Kabupaten Magelang.	Pelatihan, pendampingan menggunakan media dalam pemasaran.	Teknologi informasi (web, instagram, FB, WA, email).
Kelompok tani ikan pada tahun 2010 menjadi korban bencana Merapi meletus, hingga tahun 2017 belum tertata dan terkesan asal berjalan.	Penataan organisasi, pelatihan dengan metode FGD, PRA dan pendampingan	Sistem manajemen organisasi yang baik (pelaksanaan dan administrasi)
Masih terdapat peternak ikan di wilayah Bojong yang belum tergabung dalam kelompok tani	Pembentukan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan pendampingan	Tata organisasi (AD/ART; program kerja)

E. LEMBAGA MITRA

Kelompok tani/pedagang ikan “Mina Santosa” dibentuk pada tahun 2005 yang terdiri dari 10 orang dan diketuai oleh H. Solikhin,

menyatakan kesediaan bekerjasama dengan menyediakan dana sebesar Rp 5.000.000,- guna membantu pengadaan peralatan serta support tempat untuk pelatihan, kegiatan, dan mahasiswa untuk tinggal di lingkungan kegiatan yaitu Desa Bojong.




METODE PELAKSANAAN

A. Persiapan dan pembekalan

B. Pelaksanaan

1. Identifikasi dan Pemetaan
2. Penyusunan program
3. Sosialisasi dan Pelatihan
4. Pendampingan dan Pembinaan

metode yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat adalah metode *Rapid Rural Appraisal (RRA)* dan *Participatory Rural Appraisal (PRA)* yang melibatkan kelompok sasaran, pemerintah desa, pemerintah daerah, dan lembaga mitra, melalui langkah-langkah operasional dari pemilihan lokasi sampai monitoring dan evaluasi kegiatan.



Kegiatan yang dilakukan mahasiswa peserta minimal selama 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) → PROGRAM POKOK sesuai TEMA dari seluruh JKEM yang dirancang (306 jam). Kegiatan mhs disusun sesuai dengan PRODI mahasiswa yang mengarah pada program pokok. Program kerja dibedakan menjadi Program Pokok, Program Bantu, dan Program Tambahan/Penunjang.

C. Rencana Keberlanjutan Program

1. Pembuatan MoU
2. Program Pengabdian Masyarakat
3. Pemberian layanan konsultasi Mitra
4. Bekerjasama dengan Disperinkop dan UMKM Kabupaten Magelang, guna pembinaan dan pengembangan

JADWAL KEGIATAN

No	Kegiatan	Bulan ke														
		1					2				3					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	
1	Persiapan	■	■													
	Sosialisasi program KKN PPM			■	■											
2	Pelaksanaan					■	■	■	■	■						
	Identifikasi dan pemetaan					■										
	Penyusunan program kerja					■	■									
	Pelatihan dan pendampingan					■	■	■	■	■						
3	Tindak lanjut										■					
4	Monev										■	■				
5	Pelaporan dan publikasi												■	■	■	

LOKASI KEGIATAN

No	Dusun	Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten
1	Bojong Wetan	Bojong	Mungkid	Magelang
2	Kalangagung	Bojong	Mungkid	Magelang
3	Purwosari	Bojong	Mungkid	Magelang





SKENARIO PELAKSANAAN

1. PESERTA TIDAK MENGINAP → biaya KKN Reguler NON LIVING COST 350.000,-
2. PELAKSANAAN TERPENUHI JAM KERJA 288 + 96 JAM → 384 Jam kerja → ada piket
3. WAKTU PELAKSANAAN SELAMA 40 HARI



JADWAL KEGIATAN

PEMBEKALAN

- Seleksi /wawancara : Jumat dan Sabtu 11-12 Mei 2018

PENGUMUMAN

- Peserta KKN PPM : Senin 14 Mei 2018

PEMBEKALAN

- Pembekalan KKN PPM : Selasa dan Rabu 22-23 Mei 2018

EVALUASI RENCANA KEGIATAN

- Evaluasi Rencana Kegiatan/Kerja KKN PPM Sabtu, 23 juni 2018

PELAKSANAAN KKN DI LAPANGAN

- Pelaksanaan 30 Juni – 9 Agustus 2018
- Penerjunan Sabtu, 30 Juni 2018
- Penarikan Kamis, 9 Agustus 2018

PAMERAN DAN PUBLIKASI

- Pameran hasil kinerja KKN PPM Senin, 20 Agustus 2018

EVALUASI HASIL KINERJA KKN

- Evaluasi laporan Kinerja mahasiswa Sabtu, 1 September 2018

THANK YOU

